Ibadah Raya Surabaya, 13 April 2014 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang-Nya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan firman Tuhan, biarlah damai sejahtera, kasih karunia dan bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 1: 13-16 = **penampilan pribadi Yesus dalam 4 keadaan yang sebenarnya** (diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 Februari 2014*):

1. **Wahyu 1: 13**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai **Imam Besar**, dengan tanda berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki dan dada-Nya berlilitkan ikat pinggang dari emas (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 Februari 2014*).

2. **Wahyu 1: 14**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai **Raja diatas segala Raja**, dengan tanda rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah dan mata-Nya bagaikan nyala api (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 23 Februari 2014*).

3. **Wahyu 1: 15**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai **Hakim yang adil**, dengan tanda kaki-Nya bagaikan tembaga yang berkilau dan suara-Nya bagai desau air bah (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 17 Maret 2014*).

4. **Wahyu 1: 16**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai **Mempelai Pria Surga**, ini puncak penampilan, yang tidak akan terpisah lagi dengan kita selamanya, bersama dengan Dia selama-lamanya (mulai diterangkan dari *Ibadah Raya Surabaya, 30 Maret 2014*).

Malam ini, kita masih mempelajari bagian yang ke-4, yaitu **YESUS TAMPIL DALAM KEMULIAAN SEBAGAI MEMPELAI PRIA SURGA**

Wahyu 1: 16
1: 16. Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintangdan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

Tandanya:

1. Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 30 Maret 2014*)**,**
2. dari mulutNya keluar sebilah pedang tajam bermata dua (mulai diterangkan dari *Ibadah Raya Surabaya, 06 April 2014*),
3. wajahNya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.

Ad 2.dari mulutNya keluar sebilah pedang tajam bermata dua
Yang keluar dari mulut Tuhan adalah Firman Tuhan.
Matius 4: 4
4: 4 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari rotisaja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

*S*alah satu pencobaan yang dihadapi Tuhan adalah soal makanan.
Roti= berasal dari rumput-rumputan (makanan jasmani). Kalau hanya makan yang jasmani, hidup/nasib manusia hanya seperti rumput yang kering dan akan dibakar.
Setan hanya menunjukkan makanan jasmani pada manusia, tapi Tuhan menunjukkan makanan secara rohani yaitu Firman yang keluar dari mulut Tuhan(= '*dari mulutNya keluar sebilah pedang tajam bermata dua*').

Ada 2 macam makanan rohani:

1. susu= Firman Penginjilan/ injil keselamatan= kabar baik (**Efesus 1: 13**)= Firman yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali ke dunia untuk mati di kayu salib dan menyelamatkan manusia berdosa.

   Efesus 1: 13
   1:13. Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

2. makanan keras= cahaya injil kemuliaan Kristus (**2 Korintus 4: 3-4**) = Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua (**Ibrani 4: 12**) = kabar mempelai yang memberitakan kedatangan Yesus kedua kali untuk menyempurnakan

kita semua.
Inilah pedang yang keluar dari mulut Yesus.

2 Korintus 4: 3-4
4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,
4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Ibrani 4: 12
4:12. Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Karena ada 2 macam makanan rohani, maka ada **2 macam pertumbuhan rohani**, yaitu

a. **pertumbuhan secara kuantitas**, sebab tubuh Kristus punya jumlah. **Contoh**: kalau jari hanya 4, berarti tidak sempurna. Pertumbuhan ini adalah hasil dari pekerjaan injil keselamatan(susu)/kabar baik yaitu memanggil orang-orang berdosa untuk percaya Yesus dan diselamatkan.

   Keluaran 1: 1-2, 5, 7
   1: 1 Inilah nama para anak Israel yang datang ke Mesir bersama-sama dengan Yakub; mereka datang dengan keluarganya masing-masing:
   1: 2 Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda;
   1: 5 Seluruh keturunan yang diperoleh Yakub berjumlah tujuh puluh jiwa. Tetapi Yusuf telah ada di Mesir.
   1: 7 Orang-orang Israel beranak cucu dantak terbilang jumlahnya; mereka bertambah banyak dan dengan dahsyat berlipat ganda, sehingga negeri itu dipenuhi mereka.

   Pertumbuhan kuantitas gereja Tuhan dalam perjanjian lamakita lihat dari pertumbuhan bangsa Israel, yaitu
   dari yakub (seorang diri= 1) => menjadi 12anak => menjadi 70=> menjadi tak terbilang.

   Pertumbuhan kuantitas gereja Tuhan dalam perjanjian barukita lihat dari
   Yesus (seorang diri= 1) => memiliki 12murid => 70murid => tak terhingga.

   Tanda keselamatan adalah:

   - percaya Yesus => masuk pintu gerbang.
     Percaya/iman kepada Yesus sebagai **satu-satunya**Juruselamat.
     Iman ini benar-benar harus satu, jangan selisih sedikitpun, karena kalau salah sedikit saja, tidak akan pernah bertemu.

   - bertobat => mezbah bakaran, yaitu mati terhadap dosa dan kembali kepada Tuhan.
   - baptisan air => kolam pembasuhan.
   - baptisan Roh Kudus.

   Lewat baptisan air dan baptisan Roh Kudus, kita mendapat hidup baru (hidup surgawi) yaitu **hidup dalam kebenaran**= kita masuk halaman tabernakel/kerajaan Surga.

   Dengan hidup benar, kita sudah selamatdan diberkatioleh Tuhan. Kalau tidak benar maka tidak selamat.

   Mazmur 37: 25-26
   37: 25 Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti;
   37: 26 tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat.

   Kehidupan selamat = **DIPANGGIL**dari gelap kepada terang, kita diberkati sampai anak cucu dan kita menjadi berkat bagi orang lain.

   Tapi hati-hati, **BANYAK DIPANGGIL SEDIKIT DIPILIH!**Oleh sebab itu ada pertumbuhan yang kedua.

b. **pertumbuhan secara kualitas**.

Contoh: jumlah jari sudah 5 (kuatitas sudah tercapai), tapi tidak utuh bentuk jarinya (tidak sempurna).
Pertumbuhan kuantitas sudah bagus tapi kualitas tidak bagus, masih tidak bisa sempurna.
Ini yang banyak kali tidak diajarkan dalam sidang jemaat.
Pertumbuhan ini adalah hasil dari pekerjaan Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua/kabar mempelai yang **MEMILIH**orang-orang yang sudah selamat untuk disucikan sampai sempurna dan tidak bercacat cela, sehingga memiliki kualitas yang sama dengan Yesus(kita sempurna seperti Yesus dan menjadi mempelai wanitaNya).
Karena ada kaitan dengan mempelai, pemberitaan ini disebut juga dengan kabar mempelai.

Jadi, ada pertumbuhan kuantitas (**PANGGILAN**) dan ada pertumbuhan kualitas (**PILIHAN**).
Banyak yang tidak mau masuk dalam pilihan, tapi biarlah malam ini kita memenuhi 2 kriteria ini.

Lukas 6: 13
*6: 13 Ketika hari siang, Ia **memanggil**murid-murid-Nyakepada-Nya, lalu **memilih**dari antara mereka dua belasorang, yang disebut-Nya rasul:*

=> Yesus memilih murid-muridnya menjadi 12 rasul. Banyak yang dipanggil, tapi hanya 12 yang dipilih.
Disini terjadi peningkatan, dari murid menjadi rasul ('*yang disebut-Nya rasul*').

Pada pertumbuhan gereja Tuhan diatas, disebutkan angka **12**dan **70**.
Angka 12 dan 70 adalah angka **pengutusan**(Yesus mengutus 12 murid, tetapi juga ada mengutus 70 murid).

Jadi, gereja yang bertumbuh ditandai dengan angka 12 dan angka 70 yaitu **gereja Tuhan yang dipanggil, dipilih dan diberi jabatan pelayan**= diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja = **diutus**oleh Tuhan/dipakai oleh Tuhan untuk pembangunan tubuh Yesus yang sempurna apapun jabatannya.
Jangan menganggur!kalau tidak dipakai Tuhan, akan dipakai oleh setan dalam pembangunan tubuh Babel.

Imamat 21: 12
21: 12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

***T*empat imam dan raja**: berada di ruangan suci (dari halaman Tabernakel masuk ke ruangan suci).
Kalau belum hidup benar, sekalipun sudah bertahun-tahun menjadi orang Kristen, kehidupan itu masih diluar halaman.
Ruangan suci= kandang penggembalaan, ada 3 macam alat. Sekarang menunjuk pada ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok:

- pelita emas = ketekunan dalam Ibadah Raya = persekutuan dengan Allah Roh Kudus dalam karunia-karuniaNya,
- meja roti sajian= ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci = persekutuan dengan Anak Allah dalam Firman dan korban Kristus,
- mezbah dupa emas = ketekunan dalam Ibadah Doa Penyembahan = persekutuan dengan Allah Bapa didalam kasihNya.

Mengapa 3 macam ibadah pokok?karena kita memiliki tubuh, jiwa dan roh.
Kalau kita tergembala, maka tubuh, jiwa, dan roh kita melekat pada Allah Tritunggal, sehingga kita selalu merasa jamahan tangan Tuhan dan setan tidak bisa menjamah kita.
Lewat tabernakel inilah kita bisa melihat posisi kita sebagai anak Tuhan ada dimana, di Surga atau dimana.

Lewat ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok, kita dijamah oleh Tuhan. Yang dulunya ingin ini dan itu, sekarang hanya menginginkan untuk beribadah dan tidak terhalang oleh apapun dalam beribadah. Sering kali kita merasa berkat dari Tuhan, padahal sebenarnya tidak.
Kalau berkat dari Tuhan, maka akan mendekatkan kita dengan Tuhan. Kalau bukan, justru semakin menjauhkan kita dari Tuhan. Dan **itu bukanlah berkat, tetapi godaan**.

Jadi, setiap imam dan raja (dimulai dari gembala) **HARUS**tergembala. Kalau ada dalam penggembalaan, barulah bisa diukur pertumbuhan kuantitas dan kualitasnya.
Mengapa harus tergembala?

1. supaya kehidupan kita dikhususkanoleh Tuhan (**Imamat 21: 12**= '*yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan*').
   Dikhususkanartinya disucikan dan diurapi Roh Kudus sehingga menjadi biji mata Tuhan sendiri.
   Hasilnya:
   - kita dipelihara dan dilindungi secara khusus oleh Tuhan sampai sebutir pasirpun tidak boleh masuk.

- kita menerima pemberian-pemberian khusus(karunia-karunia khusus) yaitu kemampuan ajaib dari Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

  Yohanes (Yohanes Markus) pernah dikhususkan oleh Tuhan.

  Kisah Rasul 13: 2, 5
  13: 2 Pada suatu hari ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka."
  13: 5 Setiba di Salamis mereka memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka.

  â??*memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat*â?? => memberitakan Firman pada orang yang sudah selamat.
  Ini tugas khusus, dimana kita dipakai untuk membawa orang yang sudah selamat supaya masuk dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

  Disini, Yohanes Markus sebagai pembantu, membantu dalam hal apa saja, dan karena ia tekun, maka ia **dikhususkan** oleh Tuhan untuk menulis injil Markus yang menampilkan Yesus sebagai hamba (Yohanes tidak direndahkan).

2. **Lukas 10: 1, 3**
   10: 1 Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya.
   10: 3 Pergilah, sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

   Yang kedua: sebab suasana pengutusan adalah seperti anak domba ditengah serigala. Yang paling dibutuhkan adalah gembala, bukan rumput.
   Kalau domba mencari rumput sendiri, saat musim kemarau domba akan mati dan ditengah serigala juga akan mati. Tapi kalau ada gembala, mau suasana apapun tetap hidup.
   Jadi, **suasana pengutusan = suasana penggembalaan**.
   Artinya: kalau sudah mantap dalam penggembalaan, pasti diutus oleh Tuhan.

   Kalau tidak tergembala, akhibatnya:

   - diseret ekor naga.
     Wahyu 12: 4
     12: 4 Danekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi. Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu, untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya.

     '***e**kor naga*'= menunjuk ajaran sesat dan dosa makan minum dan kawin-mengawinkan (dosa kenajisan= pada ekor naga terdapat alat reproduksi). Dosa kenajisan setara dengan dosa kejahatan (kikir dan serakah).

   - **1 Petrus 5: 8**
     5: 8 Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

     Akibat kedua: ditelan oleh singa(setan).

Biarlah hari-hari ini, kita tergembala dengan sungguh-sungguh supaya kehidupan kita bertumbuh dan menjadi imam dan raja. Kita setia dalam pengggembalaan dan dikhususkan menjadi biji mata Tuhan (mendapat tugas khusus), sebutir pasirpun tidak boleh masuk.
Yusuf setia dalam penggembalaan dan ia menerima jubah khusus.

Jangan takut kalau sudah dikhususkan oleh Tuhan, **sebab Tuhan memberi bekal pengutusan** bagi kita.

Markus 6: 7-9
6: 7 Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat,
*6: 8 dan berpesan kepada mereka supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali **tongkat**, rotipun jangan, bekalpun jangan, uang dalam ikat pinggangpun jangan,*

6: 9 boleh memakai alas kaki, tetapi jangan memakai dua baju.

â??*jangan membawa apa-apa*â?? = sudah ada jaminan dari Tuhan.
Salah satu bekal pengutusan Tuhan adalah**tongkat**= salib. **Salib adalah tempat sandaran kita**.

Praktek salib:

- **1 Petrus 4: 1-2**
  4: 1 Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,
  4: 2 supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

  Praktik salib yang pertama: sengsara daging untuk berhenti berbuat dosadan kembali pada kehendak Allah.
  Salib adalah senjata kitauntuk berhenti berbuat dosa dan hidup dalam kebenaran.
  Kita tidak bisa melayani jika tetap hidup dalam dosa, sebab kita tidak bisa melayani dua tuan (Tuhan dan dosa). Kalau tidak ada dosa, kita bisa fokus untuk melayani Tuhan dan bukan melayani dosa.

- **1 Petrus 4: 12-14**
  4: 12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaanyang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.
  4: 13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.
  4: 14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus,sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

  Praktik salib yang kedua: sengsara daging **tanpa**dosa(karena Firman, karena Yesus, pelayanan, atau pengajaran yang benar).
  Jangan ragu-ragu!Dibalik salib ada Roh kemuliaan/Shekina Glori. **Semakin luar biasa penderitaan yang kita hadapi**, semakin luar biasa Roh kemuliaan yang kita terima, semakin besar pemakaian dan berkat Tuhan. **Tuhan tidak pernah menipu kita!**

Kegunaan salib:

1. **Keluaran 14: 16, 21**
   *14: 16 Dan engkau, angkatlah **tongkatmu**dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.*
   14: 21 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air lautdengan perantaraan angin timuryang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

   Kegunaan pertama: salib mampu membelah laut Kolsom.
   â??*tongkat*â?? = salib.
   *â??angin timur*â?? = Roh Kudus.
   Kalau laut Kolsom tidak terbelah, maka umat Israel akan mati. Tetapi karena laut Kolsom terbelah, umat Israel bisa hidup.
   Artinya: Tuhanlah yang menentukan mati hidup kita.
   Laut bisa terbelah= kemustahilan.
   Di balik salib ada Roh Kemuliaan yang membuat semua masalah kita selesai tepat pada waktuNya bahkan yang mustahil sekalipun, memberi masa depan yang indah kepada kita, dan memakai kita dalam kegerakan yang besar.

   Saat menghadapi salib, itulah saat kita bertemu secara pribadi dengan Tuhan.

2. **Keluaran 15: 23,25**
   15: 23 Sampailah mereka ke Mara, tetapi mereka tidak dapat meminum air yang di Mara itu, karena pahitrasanya. Itulah sebabnya dinamai orang tempat itu Mara.
   15: 25 Musa berseru-seru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sepotong kayu; Musa melemparkan kayu itu ke dalam air; lalu air itu menjadi manis. Di sanalah diberikan TUHAN ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan kepada mereka dan di sanalah TUHAN mencoba mereka,

   '*sepotong kayu*'= kayu salib.
   Kegunaan kedua: Roh Kemuliaan sanggup mengubah yang pahit menjadi manis, yang gagal menjadi berhasil, yang hancur menjadi baik, dan yang jatuh diangkat olehNya.

   JANGAN LEPASKAN SALIB!Kalau melepaskan salib, tongkat menjadi ular.

3. **1 Petrus 4: 14**
   4: 14 Berbahagialahkamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

   Kegunaan ketiga: Roh Kemuliaan mengubahkan kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus = menjadi sama seperti Yesus.
   Keubahan hidup adalah "*berbahagialah*" = berbahagia sekalipun di tengah penderitaan.
   Bisa berbahagia ditengah penderitaan karena Yesus, ini merupakan suatu mujizat
   .
   Kalau mujizat rohani terjadi maka mujizat yang pertama (laut Kolsom terbelah) dan yang kedua (pahit menjadi manis) pasti akan terjadi.
   Kalau kita menderita karena dosa, mengaku/minta ampun kepada Tuhan dan sesama dengan sejujur-jujurnya, maka kita juga akan mendapat Roh Kemuliaan.

   Kalau tidak salah, kita diam saja dan saat itu juga ada Roh Kemuliaan ditengah kita.
   Kejujuran dalam mengaku dosa adalah jalan yang tersingkat untuk ditolong oleh Tuhan.

   Kejujuranini juga merupakan keubahan hidup. Sampai saat Yesus datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sama mulia seperti Dia, kita menjadi mempelai wanitaNya yang siap menyambut kedatanganNya kembali kedua kali diawan-awan yang permai.

Inilah pribadi Yesus yang tampil dalam kemuliaan supaya kita tidak ditipu oleh setan, Dia dicobai oleh setan dengan rumput-rumput supaya kita menjadi rumput (manusia daging yang cepat layu dan binasa), tapi Tuhan tunjukkan makanan yang dari Surga sekalipun tajam. Tuhan memberikan **makanan penginjilan dan pengajaran**, supaya kita bertumbuhsecara kuantitas dan kualitas, kita menjadi imam-imam dan raja-raja, setelah itu tergembaladengan baik, dikhususkan, diberi tugas khusus, dan diberi bekal khususoleh Tuhan yaitu tongkat. Dibalik tongkat ada Roh kemuliaan= uluran tangan Tuhan untuk menolong kita semua dan mengadakan mujizat bagi kita.

Tuhan memberkati.